

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya potensi wakaf uang di Indonesia yang belum diimbangi dengan optimalnya realisasi penghimpunan wakaf. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat Kota Semarang untuk berwakaf melalui instrumen Cash Waqf Linked Deposit (CWLD) dengan menggunakan pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB). Model penelitian dikembangkan dengan mengintegrasikan variabel literasi keuangan syariah, kemampuan finansial, kepercayaan, dan religiusitas sebagai faktor yang memengaruhi sikap terhadap CWLD, serta menguji pengaruh sikap, norma subjektif, dan *Perceived Behavioral Control* terhadap minat berwakaf melalui CWLD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, kemampuan finansial, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap CWLD. Selanjutnya, sikap, norma subjektif, dan *Perceived Behavioral Control* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf melalui CWLD. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah, penguatan kepercayaan terhadap lembaga pengelola wakaf, peningkatan pemahaman keagamaan, serta kemudahan dalam berwakaf melalui CWLD dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam program wakaf produktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian wakaf produktif dan menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga keuangan syariah, nazhir, serta regulator dalam meningkatkan penghimpunan wakaf melalui instrumen CWLD secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Cash Waqf Linked Deposit (CWLD)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, Minat Berwakaf melalui CWLD.